

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparasi dan termasuk jenis penelitian lapangan. Penelitian kuantitatif dipergunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, persentase, nilai maksimum, dan lain-lain. Data tersebut merupakan bukti yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menunjukkan perbedaan, perbandingan, hubungan antara data yang satu dengan data yang lain. Pengolahan data dilakukan secara matematis dengan menggunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data.<sup>1</sup>

Suharsimi mengutip dari Aswarni Sujud, mengatakan bahwa penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.<sup>2</sup>

Penelitian lapangan dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu. Dapat pula dilakukan terhadap obyek-obyek alam seperti tanah, sungai tanaman, dan sebagainya. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011. Hlm. 29

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, edisi revisi VI, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006. hlm. 267

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005. Hlm.14

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA NU Miftahul Falah yang difokuskan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *bahtsul kutub*.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah sebagian siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *bahtsul kutub* di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *bahtsul kutub* ada 15 siswa, dalam penentuan jumlah sampel dari populasi 15 dengan taraf kesalahan 1% maka jumlah sampelnya adalah 15.<sup>6</sup>

## C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel yaitu:

1. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

---

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kudus Mibarda Punlishing dan Media Ilmu, 2015. hlm. 80

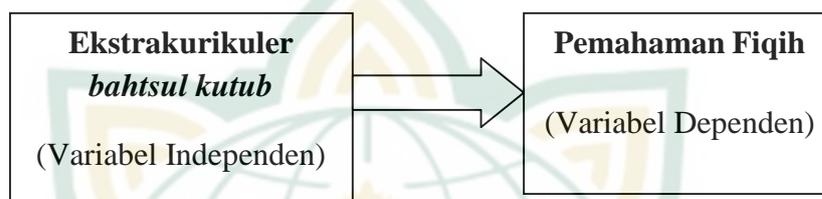
<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 80

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2012. Hlm: 87

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup>

**Tabel 3.1**

**Tata Variabel Penelitian**



**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan criteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasional variabel penelitian.<sup>8</sup>

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler *bahtsul kutub*, ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran, pelaksanaannya yaitu setelah jam pelajaran pada kegiatan kurikuler berlangsung. Ekstrakurikuler *bahtsul kutub* merupakan kegiatan kstrakurikuler yang mempelajari kitab *fathul qarib*, yang ditekankan pada pemahaman fiqih maupun ilmu-ilmu lain yang berkaitan. Sehingga siswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih ketika mengikuti ekstrakurikuler *bahtsul kutub*.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman fiqih. Pemahaman fiqih pada penelitian ini dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler *bahtsul kutub*, siswa yang memiliki minat lebih pada fiqih diberikan tempat untuk memperdalam pemahamannya. Sehingga minatnya

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005. Hlm. 39

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001. Hlm. 74

mampu dikembangkan dan lebih bermanfaat untuk diri siswa maupun untuk masyarakat ketika telah lulus nantinya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan:

1. Wawancara, merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok, seperti wawancara dengan satu keluarga, pengurus yayasan, pembina pramuka dan lain-lain. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.<sup>9</sup>
2. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung, pengamat ikut serta sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>10</sup> Dalam observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipatif, karena pengamat hanya mengamati proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler *bahtsul kutub* dan tidak ikut berperan sebagai peserta.

---

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012. hlm. 216

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 220

3. Studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>11</sup>
4. Menggunakan tes, tes sebagai instrument pengumpulan data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:
  - a. Tes buatan guru, yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri-ciri dan kebaikannya.
  - b. Tes terstandar, yaitu tes yang biasanya sudah tersedia di lembaga testing, yang sudah terjamin keampuhannya. Tes terstandar adalah tes yang sudah berkali-kali mengalami uji coba, direvisi berkali-kali sehingga sudah dapat dikatakan cukup baik. Di dalam setiap tes yang terstandar sudah dicantumkan petunjuk pelaksanaan, waktu yang dibutuhkan, bahan yang tercakup, dan hal-hal lain, misalnya validitas dan reabilitas.<sup>12</sup>

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-kisi Instrumen

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Nomer Butir Soal			Jumlah Soal
		C1	C2	C3	
Menjelaskan pentingnya sholat	Menyebutkan definisi sholat	1			1
	Mengidentifikasi antara <i>ainul qiblat</i> dan <i>jihadul qiblat</i>		2, 13		2
	Mengidentifikasi aurat perempuan dan laki-laki di dalam sholat dan di luar sholat		3, 4		2
Menjelaskan dan menyebutkan	Definisi rukun sholat	7			1

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 221

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Parktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998. hlm. 227

rukun dan sunah shalat	Mengidentifikasi rukun shalat		5, 6, 8, 9, 10, 11, 12		7
<b>Total Soal</b>					<b>13</b>

## 2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.<sup>13</sup> Validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur yang hendak diukur. Uraian mengenai bagaimana memperoleh validitas tes sudah ada. Tes adalah instrument yang disusun secara khusus karena mengukur sesuatu yang sifatnya penting dan pasti. Dikatakan demikian karena tes digunakan untuk menentukan sesuatu sesuai kedudukan atau predikat seseorang. Pengerjaannya juga khusus: cara menjawab, situasi tertentu, waktu dan prosedur juga tertentu pula. Apabila aturan-aturan tersebut terpenuhi diharapkan validitas yang dikehendaki oleh peneliti diharapkan tercapai.<sup>14</sup>

**Tabel 3.1**

**Tabel hasil validitas**

No. Item	r hitung	r tabel	kategori
1	0.596	0.444	Valid
2	0.471	0.444	Valid
3	0.514	0.444	Valid
4	0.597	0.444	Valid
5	0.032	0.444	Tidak Valid
6	0.608	0.444	Valid
7	0.553	0.444	Valid

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta. 1995. Hlm. 219

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 223

8	0.482	0.444	Valid
9	0.484	0.444	Valid
10	0.592	0.444	Valid
11	0.-339	0.444	Tidak Valid
12	0.558	0.444	Valid
13	0.023	0.444	Tidak Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 13 soal terdapat 3 soal yang tidak valid (5, 11 dan 12) dan terdapat 10 soal yang valid (1,2,3,4,6,7,8,9,10, dan 13)

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest, equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.<sup>15</sup>

Teknik ulangan digunakan jika peneliti diberi kesempatan yang cukup oleh responden (orang yang bertanggung jawab tentang responden). Waktu yang disediakan digunakan untuk mencobakan instrument sebanyak dua kali, tentu dengan responden yang sama. Hasil atau skor dipasangkan kemudian dihitung korelasinya dengan rumus korelasi product moment. Dalam hal ini harus diketahui oleh peneliti bahwa subjek yang dipasangkan sekornya memang harus sama.

Teknik belah dua, digunakan jika peneliti berhasil menyusun instrument yang memenuhi persyaratan yakni jumlah butirnya genap dan butir-butirnya homogen. Kebanyakan peneliti berpendapat bahwa teknik ini dipilih sebagai pelarian karena mereka kurang mempunyai waktu dan kesempatan untuk melakukan uji coba sebanyak dua kali. Dengan hanya

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005. Hlm. 273

mencobakan satu kali saja mereka dapat menemukan indeks reliabilitas dengan mengelompokkan sekor butir belahan dengan belahan ke dua.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	10

Dari hasil perhitungan reliabilitas tes uraian alpha cronbach dengan SPSS menunjukkan hasil 0,716 sedangkan r tabel dengan  $df = n-2$  yaitu  $df = 20 - 2 = 18$  dengan probabilitas 0,5 yaitu diketahui r tabel 0,378. Dengan demikian diketahui  $0,716 > 0,378$ . Jadi tes hasil belajar ini dapat dikatakan sudah reliable.

#### G. Uji Asumsi Klasik

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisa statistic inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik pada data yang ada. Teknik pengujian yang dapat dipakai adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedesitas, uji normalitas dan linieritas data.

1. Uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.
2. Uji homogenitas, adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk

mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.<sup>16</sup>

## H. Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Terdapat beberapa dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif, dan statistic inferensial. Statistic inferensial meliputi statistic parametis dan statistic nonparametis.<sup>17</sup>

Penelitian perbandingan dua kelompok adalah penelitian yang membandingkan dua kelompok dalam satu variabel. Perbandingan dua kelompok diuji dengan menggunakan uji t. pengujian hipotesis menggunakan uji t dilakukan dengan lebih dulu menghitung t menggunakan rumus t hitung. Angka t hitung selanjutnya dikonfirmasi dengan t tabel pada derajat kebebasan dan taraf kesalahan tertentu. Bila thitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa kelompok yang dibandingkan memang berbeda secara signifikan. Bila perbedaan terjadi karena perlakuan maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang signifikan karena menyebabkan perbedaan pada kelompok-kelompok yang dibandingkan. Sebaliknya, bila t hitung lebih kecil dari t tabel maka kelompok-kelompok yang dibandingkan tidak berbeda secara signifikan.<sup>18</sup>

Untuk mempermudah pelaksanaan pengujian, maka sejumlah statistik uji yang berkaitan dengan dengan uji rerata, beda rerata untuk populasi-populasi yang independen, dan beda rerata untuk berpasangan pada penelitian ini menggunakan statistik uji berikut:<sup>19</sup>

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

<sup>16</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, Deepublishing, Yogyakarta, 2017. hlm. 58

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014. Hlm. 147

<sup>18</sup> Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011. Hlm: 196-197

<sup>19</sup> Budiyo, *Statistika Untuk Penelitian*, Surakarta: UNS Press, 2013. hlm: 150